



### DPRD YOGYA USULKAN KOLABORASI Penyangga IKN, Kota Balikpapan Berbenah



KR-Ardhi Wahdan

**Asisten Sekda Kota Balikpapan bertukar cenderamata dengan Ketua DPRD Kota Yogya.**

YOGYA (KR) - Upaya pemerintah membangun Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara di Penajam Paser Utara disambut antusias penda di Kalimantan. Termasuk Kota Balikpapan yang kini terus berbenah lantaran menjadi penyangga atau teras IKN Nusantara.

Asisten Sekda Pemkot Balikpapan Syaiful Bahri, menjelaskan daerahnya tidak ingin menjadi penonton ketika kelak ibukota RI sudah pindah ke IKN Nusantara. "Sekarang kami fokus menyiapkan infrastruktur pendukung. Mau tidak mau kami harus siap agar tidak jadi penonton," tandasnya ketika menyambut jajaran Pimpinan DPRD Kota Yogya di balai kota setempat, Selasa (28/6).

Menurutnya, sejak proses pembangunan IKN Nusantara memberikan dampak signifikan bagi pembangunan di Kalimantan secara umum. Sebagai contoh jalan di kawasan yang menuju IKN Nusantara kini semakin representatif dibanding sebelumnya. Sebagai penyumbang APBN terbesar, pembangunan infrastruktur di Kalimantan dinilai masih rendah diban-

ding di Jawa.

Oleh karena itu pihaknya bersyukur dengan kelak adanya IKN Nusantara yang dinilai pembangunan akan semakin gencar. Apalagi pada tahun depan, diperkirakan 50.000 tenaga kerja dari berbagai daerah akan dikerahkan membangun IKN Nusantara. "Sebagian besar tenaga kerja pasti akan tinggal di Balikpapan. Sehingga kami siapkan infrastrukturnya. Kemudian Kementerian Dalam Negeri juga akan berkantor di sini," imbuhnya.

Diakuinya, lokasi Balikpapan menuju IKN Nusantara jika ditempuh dengan jalur darat memakan waktu sekitar dua jam. Jarak tempuh yang lumayan jauh itu pun akan segera dipangkas dengan beberapa jembatan penghubung. Dengan begitu akses bakal semakin mudah. Terlebih, Balikpapan terdapat bandara serta pelabuhan yang mampu menopang transportasi utama untuk menuju IKN Nusantara dari berbagai wilayah luar Kalimantan.

Syaiful mengaku, dari aspek pendapatan daerah, Balikpapan hampir sama dengan Kota Yogya yakni pa-

jak hotel dan restoran. Hal ini lantaran kota tersebut mengandalkan sektor perdagangan dan jasa. Hanya, sektor pariwisata belum mampu digenot seperti Kota Yogya. "Tetapi adanya IKN Nusantara ini, jadi tantangan bagi kami untuk mengeksplorasi potensi wisata bahari. Harapannya nanti industri pariwisata bisa ikut menopang ekonomi di sini," katanya yang menargetkan PAD hingga Rp 850 miliar pada tahun ini.

Di sisi lain, pihaknya juga tergantung dari pasokan bahan makanan dari Jawa maupun daerah lain. Pasalnya, kebutuhan pokok harian harus didatangkan dari Jawa maupun Sulawesi. Kondisi tersebut yang mengakibatkan harga pangan di Balikpapan maupun Kalimantan terbelang lebih tinggi.

Menyikapi hal tersebut, Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudiymoko menilai banyak yang bisa dikolaborasi dengan Kota Yogya. Dirinya pun menawarkan untuk berkunjung ke Kota Yogya guna membangun kolaborasi. "Misalnya soal kebutuhan sayur, di Kota Yogya banyak kampung sayur. Meski lahan terbatas namun banyak warga yang mampu menanam aneka sayur di halaman rumah," jelasnya.

Begitu pula terkait upaya mendongkrak PAD dari sektor pajak hotel dan restoran, Kota Yogya cukup agresif membuat inovasi. Sehingga para asosiasi pelaku usaha seperti Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) yang didukung pemerintah daerah setempat dapat melirik potensi MICE.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005